

## **PENGARUH BUKU DONGENG FABEL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II DI SANGGAR BELAJAR KEPONG MALAYSIA**

**Tiara Azhar<sup>1</sup>, Syamsuyurnita<sup>2</sup>, Suci Perwita Sari<sup>3</sup>**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
E-mail: [tiaraazhar33@gmail.com](mailto:tiaraazhar33@gmail.com)<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*The strategy of implementing reading aloud makes students' minds more focused and raises questions about how difficult it is to understand reading. The benefits of fable books are: (1) to hone emotions, (2) imagination, (3) and increase students' critical powers. This research took the form of quantitative research carried out at Sanggar Belajar Kepong Malaysia, with the aim of finding out the influence of fable fairy tale books on the reading skills of class II students at Sanggar Belajar Kepong Malaysia. To obtain valid and accurate data from students, a non-test instrument in the form of an observation sheet was used. The Paired Samples t-Test test results showed that there was a statistically significant influence between the two groups of data tested. This can be seen from the p-value (Sig. 2-tailed) (0.001). Students tend to like pictures more than written texts such as textbooks which only have sentences. The use of fable books can increase student involvement and attention during learning. Using fairy tale books can also improve children's learning experiences and motivation in learning.*

*Keywords: Fairy Tale Book; Increase; motivation*

### **ABSTRAK**

Strategi penerapan membaca nyaring membuat pikiran siswa lebih fokus dan menimbulkan pertanyaan betapa sulitnya memahami membaca. Manfaat dari buku dongeng fabel yaitu: (1) untuk mengasah emosi, (2) imajinasi, (3) dan meningkatkan daya kritis siswa. Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Sanggar Belajar Kepong Malaysia, dengan tujuan mengetahui pengaruh buku dongeng fabel terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di Sanggar Belajar Kepong Malaysia. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrumen non tes berupa lembar observasi. Hasil uji Paired Samples t-Test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara dua kelompok data yang diuji. Hal ini terlihat dari nilai p-value (Sig. 2-tailed) (0,001). Gambar cenderung lebih disukai oleh siswa dari pada teks tulisan seperti buku ajar yang hanya memiliki kalimat. Penggunaan buku dongeng fabel dapat meningkatkan keterlibatan dan perhatian siswa selama pembelajaran. Penggunaan buku dongeng juga dapat meningkatkan pengalaman belajar dan motivasi anak dalam belajar.

Kata Kunci: Buku Dongeng ; Meningkatkan; Motivasi

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Ada dua jenis pendidikan: pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal merupakan jenis pendidikan yang terstruktur dan ketat, terdiri atas pendidikan instruktur dasar, menengah, dan tinggi. Tujuan pendidikan adalah untuk menunjang pembelajaran dan proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu jenis pembelajaran yang terjadi di luar diri kita dan dimaksudkan untuk mendukung beberapa proses pembelajaran internal (Harahap & Sitepu, 2024).

Melalui pendidikan, setiap orang akan mempunyai kesempatan untuk merasakan pendidikan yang bermutu, baik dalam konteks pendidikan umum maupun pendidikan karakter (Febianti et al., 2023). Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia. Melalui proses pendidikan yang paling utama yaitu pembelajaran bahasa Indonesia (Fadlilah et al., n.d.). Pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Beberapa keterampilan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berguna untuk mengasah keterampilan berbahasa siswa, antara lain

keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca (Bela Puspita & Puji Rahmawati, 2024). Keterampilan membaca merupakan fondasi dari keseluruhan proses pembelajaran (Efanía & Umam, 2023).

Keterampilan membaca dalam pendidikan selalu menjadi faktor terpenting yaitu guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan selalu bertujuan untuk memenuhi standar yang muncul (Rahmawati & Juniardi, 2024). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi pengaruh yang besar dalam menguasai bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Masyarakat yang gemar membaca akan memajukan pendidikan bangsa (Aziz & Zakir, 2022). maka peran pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar yang berbasis pada keterampilan membaca sangatlah penting dalam bidang pendidikan dan pengajaran (Hoerudin, 2023). Seorang peserta didik pandai

membaca tapi masih menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan. Dalam kaitannya tersebut, seorang pendidik seyogianya membekali siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, perlu ada upaya pembentukan kebiasaan membaca. Pembentukan kebiasaan membaca, harus memperhatikan dua aspek yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi) dan keterampilan membaca (Widodo, 2021).

Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik (Suparlan, 2021). Ada beberapa indikator keterampilan membaca yang harus diperhatikan siswa segera setelah mereka mulai belajar. Akurasi, kejelasan, dan kelancaran ekspresi lisan harus dikembangkan sepanjang proses pembelajaran (Hasanah & Lena, 2021). Pembelajaran membaca di kelas II merupakan pembelajaran membaca tahap awal, salah satunya adalah membaca nyaring. Dengan membaca nyaring siswa akan mengenali huruf huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana (Ciptaningrum, 2023). Kegiatan yang dilakukan

untuk menangkap, memahami pikiran dan perasaan seseorang serta memahami informasi yang dilakukan dengan kolaborasi antara siswa dan guru merupakan definisi dari membaca nyaring. Membaca nyaring merupakan salah satu jenis membaca yang disukai oleh anak dan menyenangkan (Bua, 2022).

Masalah yang dijumpai meliputi minat membaca di Sanggar Belajar Kepong Malaysia masih sangat rendah, oleh karena itu mempengaruhi keterampilan membaca siswa di sekolah tersebut, khususnya keterampilan membaca nyaring. Di Tingkat SD khususnya kelas II, siswa harus mampu membaca nyaring dengan sangat teliti. Namun pada sanggar ini masih banyak siswa yang masih belum mampu membaca nyaring secara efektif. Hal ini menjadikan keterampilan membaca nyaring sebagai fokus utama penelitian. Dampak negatif lainnya yaitu karena pengaruh teknologi gadget yang semakin berkembang, hal ini membuat berkurangnya kebersamaan siswa dalam berinteraksi serta berkomunikasi secara langsung antar individu. Game online melalui gadget lebih menarik perhatian siswa daripada harus membaca buku. Faktor inilah yang menjadikan siswa malas membaca sehingga mengakibatkan siswa Sekolah dasar minat bacanya rendah..

Terkait upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa tersebut adalah penggunaan buku dongeng fabel dalam proses pendidikan karena dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran, mempermudah kegiatan belajar, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. (Izzah et al., 2020). Strategi penerapan membaca nyaring membuat pikiran siswa lebih fokus dan menimbulkan pertanyaan betapa sulitnya memahami membaca (Irhas Syafni, 2024). Manfaat dari buku dongeng fabel yaitu: (1) untuk mengasah emosi, (2) imajinasi, (3) dan meningkatkan daya kritis peserta didik (Kartiwi & Rostikawati, 2022).

Kebiasaan membaca sebaiknya ditanamkan sejak usia dini. Membaca termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap siswa termasuk penggunaan buku pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi efektif, interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Kristanto & Ratri, 2022). Dalam kaitannya tersebut, seorang guru membekali siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat (Mardewi & Mansyur, 2023). Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan mereka membaca. Artinya siswa akan memahami materi pada

semua mata pelajaran yang mereka ikuti dengan kegiatan membaca (Tridiastita et al., 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Sanggar Belajar Kepong Malaysia dengan mengetahui pengaruh buku dongeng fabel terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di Sanggar Belajar Kepong Malaysia. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrumen berupa lembar observasi. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes awal (pretest) menggunakan buku ajar pada siswa guna mengetahui sejauh mana keterampilan membaca yang dimiliki siswa. Setelah diberikan tes awal, akhir yang peneliti lakukan yaitu dengan memberikan tes akhir (posttest) yang kemudian menggunakan buku dongeng fabel, dengan tujuan untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (pretest) ke tes akhir (posttest) (Harvianto, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Belajar Kepong Malaysia yang beralamatkan di Pelangi makn block A, Jalan prima 3 kepong, Kuala Lumpur. Adapun Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Sanggar Belajar Kepong Malaysia yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 8 siswa kelas II,

yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil peneliti menggunakan *expert judgement* (lembar persetujuan validasi) sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Valid/Tidak Valid
1	Format Observasi : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian. b. Proporsional.	Valid
2	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur. b. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. c. dapat digunakan	Valid
3	Bahan dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. c. Penyampaian petunjuk jelas. d. Penulisan mengikuti aturan EYD.	Valid

Setelah lembar observasi valid maka peneliti memanfaatkannya dengan memberikan lembar observasi ini kepada wali kelas untuk mengamati siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari pre-test dan post-test pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

Berikut hasil uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Buku Dongeng Fabel terhadap Keterampilan Mmabaca Siswa Kelas II di Sanggar Belajar Kepong Malaysia, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)		
				Lower	Upper			
Pair 1 Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Buku Dongeng Fabel	33.825	4	18.09	6.397	-48.752	-18.498	5.256	.001

Nilai  $t = -5.256$  mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh rata-rata antara dua kelompok cukup signifikan. Degrees of freedom adalah 7, yang menunjukkan jumlah sampel yang digunakan ( $n = 8$ ).

Hasil uji Paired Samples t-Test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara dua kelompok data yang diuji. Hal ini terlihat dari nilai p-value (Sig. 2-tailed)  $< (0,001)$ ,

Dapat dilihat dari table hasil uji paired samples t-Test Penggunaan bahan bacaan seperti buku dongeng fabel dapat memberikan pengaruh terhadap kesabaran dan perhatian siswa sepanjang pembelajaran. Gambar cenderung lebih disukai oleh siswa dari pada

teks tulisan seperti buku ajar yang hanya memiliki kalimat. Menurut Bento, hal ini karena penggunaan media berupa gambar dapat meningkatkan daya imajinasi anak. Gambar digunakan sebagai alat untuk melatih imajinasi dan untuk mengajarkan pemahaman visual dan verbal (Haqqah & Nugraha, 2023).

Penggunaan buku dongeng fabel telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan belajar siswa di lingkungan kelas. Buku yang memuat cerita rakyat atau bergambar dapat secara signifikan memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa dan bahkan dapat memberikan pengaruh terhadap minat mereka dalam membaca (Wulandari Wangi Ni Kadek, 2024).

#### **E. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan buku dongeng fabel telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II Sanggar Belajar Kepong Malaysia yang beralamatkan di Pelangi Magna block A, Jalan prima 3 kepong, Kuala Lumpur. Data yang diperoleh Hasilnya menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai  $p$  kurang dari 0,001. Penggunaan buku dongeng fabel dapat memberikan pengaruh terhadap keterlibatan dan perhatian siswa selama pembelajaran.

Penggunaan buku dongeng juga dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatkan pengalaman belajar dan motivasi anak dalam belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Bela Puspita, E., & Puji Rahmawati, F. (2024). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Media Tabela (Tabungan Belajar Menulis) Sebagai Penguatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. 38(1), 104–115. <http://doi.org/10.21009/PIP.381.10>
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689>
- Ciptaningrum, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Pembelajaran Pias-Pias Kata. *Jurnal Literasi Digital*, 2(3), 207–216. <https://doi.org/10.54065/jld.2.3.2022.186>
- Efania, N. A., & Umam, N. K. (2023). Pengaruh Metode One Day One Page Terhadap Keterampilan Membaca Sekilas pada Buku Dongeng Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 566–576. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.223>
- Fadlilah, N., Wuryandini, E., & Sulianto, J. (n.d.). *ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM*

- BUDAYA LITERASI DALAM PROGRAMS IN EFFORTS TO INCREASE READING INTEREST.* 7(September 2024).
- Febianti, V., Kusuma, H., & Yanto, E. N. A. (2023). "Pengaruh Media Animasi Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Fabel pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 475–483.
- Haqqah, M., & Nugraha, U. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(2), 74–84. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i2.24106>
- Harahap, A. A., & Sitepu, M. S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKN pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21.* 5(6), 2343–2351.
- Harvianto, Y. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3485>
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Dongeng Fabel. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (AI ...)*, 1(1), 1–10.
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62–68. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8856>
- Kartiwi, Y. M., & Rostikawati, Y. (2022). Pemanfaatan Media Canva Dan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik Smp. *Semantik*, 11(1), 61–70. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p61-70>
- Kristanto, A., & Ratri, A. K. (2022). Analisis Membaca Permulaan Kelas 1 Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di SD Negeri 2 Podorejo. *Sultra Educational Journal*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i2.284>
- Mardewi, M., & Mansyur, U. (2023). Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Membaca Teks Eksposisi. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.300>
- Rahmawati, D., & Juniardi, Y. (2024).

IMPLEMENTATION OF THE  
PANCASILA STUDENT  
PROFILE STRENGTHENING  
PROJECT THROUGH  
MULTICULTURAL AND MULTI-  
RELIGIOUS LOCAL WISDOM  
MODULE AT SMP NEGERI 20  
TANGERANG. *August*, 529–542.  
<https://doi.org/10.30868/ei.v13i03.6493>

Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>

Tridiastita, R., Syamsuyurnita, S., Sari, S. P., & ... (2023). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 25233–25234.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10624%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10624/8504>

Widodo, U. (2021). Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar pada Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 5(1), 95–106.  
<https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2970>

Wulandari Wangi Ni Kadek, F. D. A. I. G. (2024). Jurnal Inovasi Pendidikan. *Jurnall Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61.  
<https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>